

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Keragaan pada M1 cabai rawit Prentul Kediri menunjukkan keragaman pada tingkat kemiripan dalam dendogram antar individu yang berbeda-beda. Secara umum fenotipe yang diekspresikan yaitu peningkatan pada rata-rata jumlah buah total dan bobot buah total per tanaman, melambatnya rata-rata umur berbunga dan umur panen, dan munculnya karakter-karakter baru pada tipe habitus tanaman, bentuk daun, bentuk buah dan ujung buah cabai rawit.
2. Keragaman genetik pada masing-masing karakter berkisar pada tingkatan rendah-tinggi. Keragaman genetik tinggi terdapat di populasi MP1 (100 Gy) dan MP3 (300 Gy) pada karakter jumlah buah total pertanaman.
3. Galur mutan yang dapat dijadikan harapan sebagai pertimbangan bahan seleksi di generasi selanjutnya yaitu individu MP3-2(3) dengan karakter umur berbunga dan umur panen yang lebih cepat, dan produksi rata-rata jumlah buah total per tanaman tinggi serta individu MP1-15(3) dengan karakter bobot buah total per tanaman tinggi.

5.2. Saran

Penanaman kembali generasi M2 pada tanaman hasil mutasi dosis 100 Gy, 200 Gy, dan 300 Gy perlu dilakukan untuk menghasilkan karakter-karakter yang stabil.